

**APPLICATION OF ACTIVE LEARNING STRATEGY VERBAL
SOCCER TO INCREASE LEARNING RESULTS STUDENTS
CLASS XI IPA MAN KAMPAR**

Dian Ekanatalia, Mitri Irianti, Zuhdi Ma'aruf

Email : deka5369@gmail.com, HP: 081266054746, mit_irianti@yahoo.co.id , zuhdim@yahoo.co.id

*Physics Education Study Program
Faculty of Teacher's Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to describe and know differences in student learning outcomes by applying active strategies of verbal soccer. The type of research used is Pre-ekspremental with intact-group comparison design. The population of this study were students of class XI IPA MAN Kampar amounted of 70 students consisting 2 classes, each control class and experiment class. The data in this study is the score of student learning outcomes obtained after active learning of verbal soccer and analyzed descriptively and inferentially. The results showed that there are differences in student learning outcomes that apply the active learning strategy of verbal soccer with conventional class. The average absorptive capacity of the class that implements the active learning strategy of verbal soccer is 80.79%, while the absorption rate of the conventional class is 72.79%. Thus it can be concluded that the implementation of the active strategy of verbal soccer can improve student learning outcomes class XI IPA MAN Kampar.*

Key Words: *learning active strategy verbal soccer , learning result*

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF SEPAK BOLA VERBAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPA MAN KAMPAR

Dian Ekanatalia, Mitri Irianti, Zuhdi Ma'aruf

Email : deka5369@gmail.com, HP: 08126605474, mit_irianti@yahoo.co.id , zuhdim@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Fisika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi aktif sepak bola verbal. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-ekspremental* dengan rancangan *intact-group comparison*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MAN Kampar yang berjumlah 70 siswa yang terdiri dari 2 kelas, masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data dalam penelitian ini berupa skor hasil belajar siswa yang diperoleh setelah pembelajaran aktif sepak bola verbal dan dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa yang menerapkan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dengan kelas konvensional. Daya serap rata-rata kelas yang menerapkan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal 80,79%, sedangkan daya serap rata-rata kelas konvensional 72,79 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi aktif sepak bola verbal dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA MAN Kampar.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Aktif Sepak Bola Verbal, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas seseorang untuk mengetahui, memahami serta mengerti sesuatu yang menyebabkan terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah (Slameto, 2010). Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010) tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah kegiatan guru dalam membelajarkan siswa, yang berarti mengkondisikan siswa untuk belajar. Terdapat dua aspek penting yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran. Aspek pertama hasil belajar, yakni perubahan perilaku pada diri siswa dan yang kedua proses belajar, yakni sejumlah pengalaman intelektual, emosional dan fisik pada diri siswa. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar yang diharapkan setiap sekolah adalah hasil belajar yang mencapai ketuntasan belajar. Ketuntasan tersebut dapat dilihat dari skor hasil belajar yang diperoleh selama mengikuti proses pembelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 2006).

Proses belajar mengajar yang berkembang dikelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung didalam proses pembelajaran. Cara mengajar guru yang baik merupakan kunci dan syarat bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik (Trianto, 2009). Oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam belajar memegang peran penting bagi keberhasilan proses belajar siswa pada semua mata pelajaran termasuk fisika.

Fisika merupakan salah satu bagian dari ilmu sains yang mempelajari fenomena dan gejala alam secara empiris, logis, sistematis dan rasional yang melibatkan proses dalam sikap ilmiah. Untuk mempelajari fisika dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang menarik agar siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan observasi awal dengan guru mata pelajaran Fisika di MAN Kampar diketahui bahwa hasil belajar siswa rendah hal ini dapat dilihat pada nilai akhir semester ganjil dari 36 siswa terdapat 6 orang siswa yang nilainya 76 dan 10 orang ssiwa yang nilainya 78 yaitu sama dengan KKM. Rendahnya hasil belajar diduga karena beberapa faktor yaitu pembelajaran yang tidak menyenangkan dan selalu berpusat pada guru, guru kurang memberikan strategi belajar yang bervariasi, dan kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Fisika.

Salah satu strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal. Strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal menerapkan prinsip *games* yang membawa siswa pada suasana baru yang lebih menyenangkan sehingga membuat siswa lebih bersemangat dan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Strategi ini memanfaatkan kelompok untuk memaksimalkan belajar sehingga dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, dengan demikian interaksi siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru dapat ditingkatkan. Straregi pembelajaran aktif sepak bola verbal mengambil analogi seperti permainan sepak bola, analogi pembelajaran sepak bola verbal yaitu keterampilan fisik diganti oleh mental dalam permainan. Masing-masing siswa dituntut untuk ikut dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara bergiliran, sehingga pembelajaran tidak hanya didominasi oleh siswa pintar tetapi mendorong seluruh siswa untuk aktif belajar sungguh-sungguh dan memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru (Ginnis, 2008). Dengan menerapkan strategi

pembelajaran aktif sepak bola verbal ini dalam proses pembelajaran, diharapkan semua siswa lebih bersemangat dalam belajar dan memiliki kesempatan yang sama untuk aktif dalam mengemukakan pendapat sehingga terjadi pemerataan kesempatan dalam pembagian tugas kelompok. Dengan begitu, setiap siswa akan berperan serta dalam proses pembelajaran sehingga di harapkan dengan mereka mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memahami apa yang mereka pelajari sehingga kemampuan pemahamannya dapat meningkat.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Wayan Eka Mahendra (2014) pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 5 Denpasar, dimana hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 68,59% dan meningkat pada siklus II menjadi 82,5%. Penelitian yang dilakukan oleh Annisaul Khasanah Wulandari (2016) menunjukkan peningkatan prestasi belajar kimia siswa pada pokok bahasan hidrolisis garam di SMA Negeri 10 Pekanbaru sebesar 20,62%. Maka telah dilakukan penelitian yang serupa pada materi teori kinetik gas di kelas XI IPA MAN Kampar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA MAN Kampar pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2017.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *pre-experimental*. Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Intact Group Comparison*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MAN Kampar yang berjumlah 70 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI IPA 1 berjumlah 36 siswa dan kelas XI IPA 2 berjumlah 34 siswa. Untuk menentukan sampel pada penelitian dilakukan uji homogenitas dan normalitas terhadap data sekunder pada nilai ujian akhir semester, kedua kelas diberi perlakuan yang sama. Dari hasil uji tersebut dapat ditentukan kelas eksperimen dan kelas control. Kelas eksperimen diterapkan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dan kelas control diterapkan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar kognitif siswa. Instrumen pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa. Tes hasil belajar ini disusun oleh peneliti berdasarkan kisi-kisi hasil belajar kognitif yang dibuat berdasarkan indikator pembelajaran kognitif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan teknik persentase kategori daya serap dan analisis inferensial dengan menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal untuk meningkatkan hasil belajar siswa MAN Kampar kelas XI IPA terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah “strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal”, sedangkan variabel terikat adalah “hasil

belajar". Lebih lanjut dalam bahasan ini dikemukakan uraian mengenai deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan.

Penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada penelitian ini dapat dikatakan baik. Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah tes kognitif siswa kelas XI IPA MAN Kampar pada materi teori kinetik gas dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dikelas XI IPA1 dan dengan model kooperatif dikelas XI IPA2. Berdasarkan data hasil belajar kognitif siswa pada lampiran 8, diperoleh nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan mean dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi teori kinetik gas dapat dilihat pada Tabel. 1

Tabel. 1 Deskripsi Hasil Belajar Kognitif Siswa

Kelas	Nilai kelas XI IPA			
	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Kontrol	50	92	72.79	11.106
Eksperimen	50	100	80.79	11.585

Standar Deviasi digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu kerata-rata (Hartono,2010). Semakin rendah nilai standar deviasi sebuah data pada tabel maka jarak antar sample dalam data pada tabel dengan rata-rata data pada tabel itu dekat. Berdasarkan tabel 1 standar deviasi untuk kelas eksperimen lebih besar dari standar deviasi kelas control.

Berdasarkan data hasil belajar kognitif siswa diperoleh daya serap siswa setelah penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola pada materi teori kinetik gas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daya Serap Siswa pada materi teori kinetik gas

No	Interval (%)	Kategori	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
			Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	$85 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	3	8.823	11	30.55
2	$70 \leq x < 85$	Tinggi	17	50	19	52.77
3	$50 \leq x < 70$	Rendah	14	41.176	6	16.66
4	$0 < x < 50$	Sangat Rendah	0	0	0	0
Rata-rata (%)			72.79		80.79	
Kategori			Tinggi		Tinggi	

Berdasarkan Tabel 2. kemampuan daya serap siswa dalam menyerap pelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan, dimana daya serap rata-

rata kelas eksperimen lebih besar dari daya serap rata-rata kelas kontrol. Pada kelas kontrol lebih banyak siswa yang daya serapnya dalam kategori rendah dibandingkan kelas eksperimen yang lebih sedikit dalam kategori rendah.

Berdasarkan output *Independent Samples T-Test* pada lampiran uji hipotesis diperoleh nilai signifikan sebesar 0,004 dan diperoleh nilai t hitung sebesar 2.298.

Jika menggunakan perhitungan manual bisa menggunakan rumus $dk = n - k$ maka didapatkan nilai t tabel 1.995.

Dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.298 > 1,995$) sehingga H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dengan kelas pembelajaran konvensional dengan taraf kepercayaan 95%. Jika dilihat dari rata-ratanya maka disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teori kinetik gas. Hasil penelitian daya serap kelas yang menerapkan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal lebih tinggi dari kelas konvensional. Hal ini menunjukkan penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatnya hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dikarenakan faktor keaktifan siswa dalam belajar.

Dari 12 soal yang diberikan kepada siswa terdapat daya serap dengan kategori sangat tinggi, tinggi dan rendah. Daya serap yang kategori sangat tinggi yaitu soal nomor 2,3,4 6 dan 7, daya serap yang kategori tinggi yaitu soal nomor 1,5 dan 9 sedangkan daya serap kategori rendah yaitu soal nomor 8,10,11 dan 12. Untuk mengetahui rendahnya daya serap pada soal tersebut dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dijelaskan sebagai berikut:

Ketercapaian indikator soal nomor 8

Pada indikator soal nomor 8 berbunyi Gas ideal menjalani proses isobaric (tekanan tetap) sehingga suhu kelvinya menjadi 4 kali semula, volume gas adalah. Dari hasil analisis terdapat 24 siswa dari 36 orang siswa yang menjawab benar dengan persentasi (70%). Hal ini disebabkan karena kurangnya ketelitian siswa dalam membaca butir soal, kesalahan siswa dalam mengartikan konsep proses isobaric dalam hubungan volume dan suhu ketika tekanan tetap serta banyak yang salah dalam mengartikan soal sehingga terbalik dalam menjawab butir soal dan ketika permainan sepak bola verbal tidak semua siswa dituntut untuk menjawab soal tentang proses isobaric, isochoric, dan isothermic hanya siswa yang mendapatkan giliran menjawab soal saja yang akan mengerjakan soal tersebut jadi tidak semua siswa fokus dalam membahas soal yang diberikan. Hal ini dapat diatasi dengan penekanan pemahaman siswa tentang perbedaan proses isobaric, proses isochoric dan proses isothermic, memperbanyak latihan tentang pemahaman konsep proses isobaric, isochoric dan isothermic memberikan pekerjaan rumah tentang soal yang dengan konsep proses isobaric, isochoric dan isothermic .

Ketercapaian indikator soal nomor 10

Pada indikator soal nomor 10 berbunyi Gas ideal pada tekanan P dan suhu 27°C dimampatkan sampai volumenya setengah kali semula. Jika suhu dilipatkandakan menjadi 54° C berapa tekanannya. Dari hasil analisis terdapat 18 orang siswa dari 36 orang siswa yang menjawab benar dengan persentase (50%). Hal ini disebabkan karena kurangnya ketelitian siswa dalam membaca butir soal, kesalahan siswa dalam mengartikan konsep tekanan gas dalam soal, serta siswa kurang pemahaman dalam menganalisa hubungan tekanan, suhu dan volume dan juga ketika permainan sepak bola verbal tidak semua siswa dituntut untuk menjawab soal tentang hubungan tekanan, suhu

dan volume gas hanya siswa yang mendapatkan giliran menjawab soal saja yang akan mengerjakan soal tersebut jadi tidak semua siswa fokus dalam membahas soal yang diberikan. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan soal-soal yang ada di buku yang berhubungan tentang hubungan tekanan, suhu dan volume, dan memperbanyak latihan tentang pemahaman konsep hubungan tekanan, suhu dan volume gas.

Ketercapaian indikator soal nomor 11

Pada indikator ini berbunyi Gas menempati volume 100 cm^3 pada suhu 0°C dan tekanan 1 atm bila suhu dijadikan 50°C dan tekanan dijadikan 2 atm maka volume gas menjadi. Dari hasil analisis terdapat 21 orang siswa dari 36 orang siswa yang menjawab benar dengan persentase (60%). Hal ini disebabkan karena kurangnya latihan untuk membahas soal-soal yang berbentuk hitungan, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dalam bentuk soal hitungan dan juga ketika permainan sepak bola verbal tidak semua siswa dituntut untuk menjawab soal tentang hubungan volume, suhu dan tekanan hanya siswa yang mendapatkan giliran menjawab soal saja yang akan mengerjakan soal tersebut jadi tidak semua siswa fokus dalam membahas soal yang diberikan. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan latihan dan tugas berbentuk soal hitungan yang bervariasi kepada siswa agar dapat menerapkan konsep hubungan tekanan, volume dan suhu yang telah mereka dapatkan untuk menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan soal hitungan, membahas soal yang ada di buku pelajaran tentang hubungan tekanan, volume dan suhu dan mencari soal-soal yang ada di internet.

Ketercapaian indikator soal nomor 12

Pada indikator soal nomor 12 berbunyi Tabung gas yang mempunyai katup pengaman akan melepaskan gas dari dalam tabung apabila tekanannya mencapai 2×10^6 Pa pada suhu 10°C tabung ini dapat berisi gas tertentu maksimum 15 kg. apabila suhu dinaikan menjadi 30°C berapa massa maksimum gas tersebut yang dapat tersimpan. Dari hasil analisis terdapat 21 orang siswa dari 36 orang siswa yang menjawab benar dengan persentase (60%). Hal ini disebabkan karena kurangnya latihan untuk membahas soal-soal yang berbentuk hitungan, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dalam bentuk soal hitungan. dan juga ketika permainan sepak bola verbal tidak semua siswa dituntut untuk menjawab soal tentang hubungan massa dengan volume hanya siswa yang mendapatkan giliran menjawab soal saja yang akan mengerjakan soal tersebut jadi tidak semua siswa fokus dalam membahas soal yang diberikan. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan latihan berbentuk soal hitungan yang bervariasi kepada siswa agar dapat menerapkan konsep hubungan volume dengan massa gas terhadap pemecahan soal hitungan

Dari ke 4 indikator soal yang rata-rata siswa menjawab rendah adalah soal hitungan, pada proses pembelajaran siswa kurang memahami materi yang diajarkan ketika permainan sepak bola verbal soal yang diberikan kepada kedua tim banyak yang menjawab salah.

Maka dapat kita simpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal kurang efektif untuk materi yang menggunakan hitungan karena siswa masih banyak yang kurang bisa menganalisa soal-soal hitungan dan strategi sepak bola verbal efektif diterapkan pada materi yang menggunakan teori-teori.

Terjadinya hal ini disebabkan setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda dalam menerima dan menyerap materi pelajaran, perbedaan tingkat keseriusan siswa saat mengikuti pelajaran, siswa kurang menganalisis soal serta perbedaan tingkat kesukaran materi pelajaran yang berbeda-beda.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil analisis data dan pembahasan mengenai hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dikelas XI IPA MAN Kampar dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada kelas penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dalam kategori tinggi dengan persentase daya serap sebesar 80.79% sedangkan hasil belajar siswa pada kelas konvensional juga dalam kategori tinggi dengan persentase daya serap hanya 72.79%.

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas dengan penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dalam kategori lebih baik dibandingkan dengan kelas konvensional, maka penerapan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA MAN Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisaul Khasanah Wulandari. 2016. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Sepak Bola Verbal Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hidrolisis Garam Dikelas XI IPA SMA Negeri 10 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Vol 3 No 1. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. PT.Rineka Cipta. Jakarta.
- Ginnis, P. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar, Strategi Meningkatkan Pengajaran di Kelas*. Indeks. Jakarta
- Hartono. 2010. *Analisis Butir Tes*. Yogyakarta : Aditiya Media Karya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana. Jakarta.
- Wayan Eka Mahendra dan WDely Kus Pumama. 2014. Penerapan Strategi Pembelajaran Sepak Bola Verbal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal EMASAINS*. Vol III No 1. ISSN 2302-2124. FPMIPA IKIP PGRI Bali. Bali.